



Rasio Konsentrasi Industri Pengolahan Terhadap Tenaga Kerja di Provinsi Bali

Achmad Andi Leanado ¹, Muhammad Yasin ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus Surabaya, Indonesia

Jln. Semolo Waru No.45, Surabaya 60119, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi Penulis : leanado2122@gmail.com

Abstract This study aims to determine the ratio of the concentration of the processing industry, labor absorption, and the value expenditure on labor in the province of Bali. The data analysis method used in this analysis is the CR4 concentration analysis method. The data used is the analysis data on the number of large and medium processing industries, labor, and expenditure on labor in 2018 – 2021 obtained from the Central Statistic Agency (BPS) in the province of Bali. The result of this study indicate that : (1) In terms of CR4 analysis calculations, the concentration of the processing industry in the province Bali in 2018 – 2021 has a role in labor absorption. (2) In terms of CR4 analysis calculation, the concentration of the processing industry in province Bali in 2018 – 2021 has a role in the amount of expenditure given to labor. (3) In terms of CR4 analysis calculation, the concentration of the processing industry in the province Bali in 2021 has a role contributing to the PDRB in the province of Bali, as well as a comparison of the CR4 ratio in the province of Bali from 2018 – 2021.

Key Words : Processing Industry, Labor, Concentration Ratio CR4

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rasio konsentrasi dari industri pengolahan, penyerapan tenaga kerja, dan nilai pengeluaran terhadap tenaga kerja di provinsi Bali. Metode analisis data yang digunakan pada analisis ini adalah metode analisis konsentrasi CR4. Data yang digunakan adalah data analisis jumlah industri pengolahan besar dan sedang, tenaga kerja, dan pengeluaran untuk tenaga kerja pada tahun 2018-2021 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) di provinsi Bali. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Secara perhitungan analisis CR4 konsentrasi industri pengolahan di provinsi Bali pada tahun 2018 – 2021 memiliki peran terhadap penyerapan tenaga kerja. (2) Secara perhitungan analisis CR4 konsentrasi industri pengolahan di provinsi Bali pada tahun 2018 – 2021 memiliki peran terhadap jumlah pengeluaran yang diberikan kepada tenaga kerja. (3) Secara perhitungan analisis CR4 konsentrasi industri pengolahan di provinsi Bali pada tahun 2021 memiliki peran untuk menyumbangkan PDRB di provinsi Bali, serta perbandingan rasio CR4 di provinsi Bali dari tahun 2018 – 2021.

Kata Kunci : Industri Pengolahan, Tenaga Kerja, Rasio Konsentrasi CR4

1. PENDAHULUAN

Sektor industri ialah salah satu dari sembilan sektor-sektor ekonomi, dimana merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan penerimaan negara yaitu Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional yang telah menggeser peran sektor pertanian yang semula merupakan sektor primer dalam pembangunan. Sektor industri mempunyai kontribusi ekonomi yang besar antara lain melalui investasi, lapangan pekerjaan, nilai tambah. Sektor industri juga berperan dalam perubahan struktural bangsa ke arah modernisasi kehidupan masyarakat Indonesia dalam menunjang pembentukan daya saing nasional di pasar internasional. Struktur pasar adalah suatu bahasan yang penting untuk mengetahui perilaku dan kinerja suatu industri. Dalam struktur pasar terdapat tiga elemen pokok yaitu pangsa pasar, konsentrasi, dan hambatan masuk. (Wihana, dalam Fitri 2007).

Dalam analisis kali ini akan menghitung seberapa besar nilai industri pengolahan terhadap tenaga kerja dan pengeluaran gaji ke tenaga kerja yang ada di provinsi bali yang sedang dipantau menggunakan CR4 pada tahun 2018 - 2021. Badan pusat statistik (BPS) provinsi bali menyebutkan bahwa perubahan variabel dari industri pengolahan hanya beberapa saja, itu tidak membuat perubahan pada jumlah tenaga kerja yang terserap dan juga jumlah nilai pengeluaran gaji yang diberikan perusahaan ke karyawan atau tenaga kerja. Dalam tabel yang ada dalam penulisan ini menggunakan salah satu variabel dari PDRB sektor yaitu industri (industri pengolahan). ISIC adalah International standart industrial classification of all economic activities atau klasifikasi industri standart internasional. Dalam buku case & fair (2008), bentuk struktur pasar dapat di kelompokkan dalam empat jenis yaitu: pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, pasar monopolistik dan pasar oligopoli.

Tenaga kerja adalah penduduk yang mampu bekerja dan menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting bagi suatu negara, selain faktor alam dan modal. Tenaga kerja dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa hal, yaitu: Berdasarkan penduduknya. Tenaga kerja adalah seluruh penduduk yang dapat bekerja, meskipun tidak ada permintaan kerja. Berdasarkan batas kerja Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif 15–64 tahun yang sudah bekerja, sedang mencari kerja, atau sedang menempuh pendidikan. Berdasarkan kualitasnya Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu. Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang telah dilatih di bidang keahliannya, seperti tukang jahit, sopir, montir, dan tukang pahat. Berdasarkan status pekerjaannya Pekerja lepas, pekerja kontrak, dan pekerja tetap. Pada tahun 2021 jumlah tenaga kerja di provinsi bali adalah 2,44 juta orang, jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, berikut adalah jumlah tenaga kerja di beberapa kabupaten yang ada di bali, kabupaten klungkung: 98.691 orang, kabupaten tabanan: 268.889 orang, kota denpasar: 499.900 orang. Jumlah tersebut meliputi jumlah semua tenaga kerja dari semua sektor yang ada di provinsi bali.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah tersedia dan telah diproses oleh pihak-pihak lain sebagai hasil atas penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan data yang terdiri dari data time series. Data dalam penelitian ini diperoleh dari badan pusat statistik BPS provinsi bali. Aktivitas ekonomi sektor industri pengolahan provinsi bali merupakan salah satu sektor yang

berkembang lebih cepat dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya. Struktur pasar merupakan elemen strategis yang relatif permanen dari lingkungan perusahaan yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perilaku dan kinerja di dalam pasar (Koch, 1997). Struktur pasar merupakan hal penting karena dapat diketahui perilaku dan kinerja industri. Elemen struktur pasar adalah pangsa pasar (market share), konsentrasi (concentration), dan hambatan (barrier) (Jaya 2001, dalam Kuncoro). Konsentrasi industri dapat dimaknai sebagai ukuran yang relatif yang mengukur derajat penguasaan pasar oleh beberapa perusahaan dalam suatu industri yang berada dalam pasar. Tujuan dari pengukuran konsentrasi adalah untuk mengetahui ciri-ciri struktur pasar dalam suatu variabel dalam industri. Semakin tinggi konsentrasi yang dimiliki oleh suatu industri, maka struktur pasarnya cenderung akan berbentuk oligopoli atau monopoli. (Prasetyo P.Eko, 2009:50).

Metode Analisis Data

Dalam analisis penelitian ini menggunakan analisis rasio konsentrasi (*Concentration ratio/CRn*) untuk melihat seberapa besar konsentrasi industri pengolahan menyerap tenaga kerja yang terletak di provinsi bali. Metode rasio konsentrasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah CR4 (Concentration ratio-4). Menurut church dan ware; clarke; Hasibuan dalam fitri metode ini adalah

$$CR4 = \frac{\text{Jumlah 4 Perusahaan Terbesar Yang Diamati}}{\text{Jumlah Seluruh Sektor Industri Yang Diamati}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Status penanaman modal industri pengolahan di provinsi bali didominasi pemilik modal asing (PMA) dan juga pemilik modal dalam negeri (PMDN). Status penanaman modal dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Banyaknya penanaman modal dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari badan pusat statistik (BPS) penanaman modal di dominasi oleh asing dan kemudian diikuti dalam negeri.

Tabel 1. Data industri pengolahan dengan jumlah perusahaan, tenaga kerja, dan pengeluaran tenaga kerja yang ada di provinsi bali tahun 2018, BPS Provinsi Bali

ISIC / Klasifikasi Industri Pengolahan	Perusahaan	Tenaga kerja			Pengeluaran Tenaga Kerja (Juta)
		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Pekerja Tidak Dibayar	
10. Makanan	74	5.860	2.504	9	309.930
11. Minuman	22	1.616	482	1	117.283
13. Tekstil	22	1.114	243	15	32.290

14. Pakaian Jadi	79	3.448	1.136	7	179.391
15. Kulit, Barang dari Kulit & Alas Kaki	1	23	0	0	404
16. Kayu, Barang dari Kayu & Gabus	36	1.358	327	4	41.527
17. Kertas & Barang dari kertas	5	3.001	169	1	49.258
18. Rekaman	16	410	349	1	33.843
19. Minyak Bumi	1	6	23	0	681
20. Kimia & Barang dari Kimia	11	287	357	0	29.764
22. Karet, Barang dari Karet & Plastik	4	251	66	5	4.928
23. Barang Galian Bukan Logam	22	816	206	3	40.214
25. Barang Logam, Bukan Mesin & Peralatannya	10	303	53	0	7.509
27. Peralatan Listrik	2	97	6	0	2.125
30. Alat Angkutan Lainnya	1	52	9	0	2.420
31. Furnitur	9	803	286	6	46.275
32. Pengolahan Lainnya	33	2.922	839	0	156.271

Dalam tahun 2018 industri pengolahan di provinsi bali berjumlah sebanyak 348 industri. Dengan total penyerapan tenaga kerja sebesar 29.468 orang dan total pengeluaran gaji ke tenaga kerja sebesar 1.054.113 Juta rupiah. Dengan dominasi dari industri pengolahan makanan, minuman, pakaian jadi, dan juga pengolahan lain.

Dengan menggunakan perhitungan konsentrasi rasio CR4 (*concentration ratio/CR4*) persentase industri pengolahan yang di amati kontribusi industri terkait adalah sebesar 72,37% untuk total pengeluaran ke karyawan atau tenaga kerja dan 63,87% dalam penyerapan tenaga kerja di provinsi bali.

Tabel 2. Data industri pengolahan dengan jumlah perusahaan, tenaga kerja, dan pengeluaran tenaga kerja yang ada di provinsi bali tahun 2019, BPS Provinsi Bali

Klasifikasi Industri Pengolahan	Perusahaan	Tenaga kerja			Pengeluaran Tenaga Kerja (Juta)
		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Pekerja Tidak Dibayar	
10. Makanan	73	5.145	2620	12	299.777
11. Minuman	23	1.157	797	1	124.795
13. Tekstil	25	1.107	120	33	35.136,3
14. Pakaian Jadi	78	2.649	701	12	132.437

15. Kulit, Barang dari Kulit & Alas Kaki	3	39	1	0	611,236
16. Kayu, Barang dari Kayu & Gabus	37	1.313	237	14	40.443,4
17. Kertas & Barang dari kertas	5	2.561	323	1	128.614
18. Rekaman	17	417	278	21	30.793
20. Kimia & Barang dari Kimia	11	346	291	0	27.175,2
22. Karet, Barang dari Karet & Plastik	4	210	40	0	3.830,89
23. Barang Galian Bukan Logam	26	979	203	12	40.825,5
25. Barang Logam, Bukan Mesin & Peralatannya	10	234	16	4	5.358,23
27. Peralatan Listrik	2	87	3	2	2.320,96
30. Furniture	11	895	206	1	55.664,7
32. Pengolahan Lainnya	33	2.561	704	17	133.771

Dalam tahun 2019 industri pengolahan di provinsi bali berjumlah sebanyak 358 industri. Dengan total penyerapan tenaga kerja sebesar 29.415 orang dan total pengeluaran gaji ke tenaga kerja sebesar 1.061.549 Juta rupiah. Dengan dominasi dari industri pengolahan makanan, kertas dan barang yang terbuat dari kertas, pakaian jadi, dan juga pengolahan lain.

Dengan menggunakan perhitungan konsentrasi rasio CR4 (*concentration ratio/CR4*) persentase industri pengolahan yang di amati kontribusi industri terkait adalah sebesar 65,42% untuk total pengeluaran ke karyawan atau tenaga kerja dan 58,83% dalam penyerapan tenaga kerja di provinsi bali.

Tabel 3. Data industri pengolahan dengan jumlah perusahaan, tenaga kerja, dan pengeluaran tenaga kerja yang ada di provinsi bali tahun 2020, BPS Provinsi Bali

Klasifikasi Industri Pengolahan	Perusahaan	Tenaga kerja			Pengeluaran Tenaga Kerja (Juta)
		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Pekerja Tidak Dibayar	
10. Makanan	75	5.612	2.079	7	309.523
11. Minuman	26	1.467	659	7	109.379
13. Tekstil	29	914	192	37	36.865,7
14. Pakaian Jadi	71	2.950	663	95	149.363
15. Kulit, Barang dari Kulit & Alas Kaki	4	66	17	4	2.184,72
16. Kayu, Barang dari Kayu & Gabus	33	1.068	205	86	31.492,8

17. Kertas & Barang dari kertas	4	2.114	364	1	129.335
18. Rekaman	17	439	205	5	21.400,7
20. Kimia & Barang dari Kimia	18	656	472	5	36.606
21. Industri Farmasi	1	87	0	0	5.723,95
22. Karet, Barang dari Karet & Plastik	3	127	3	1	4.450,29
23. Barang Galian Bukan Logam	28	976	205	16	50.212,9
25. Barang Logam, Bukan Mesin & Peralatannya	8	199	30	6	3.475,41
27. Peralatan Listrik	2	87	5	0	1.869,33
31. Furniture	15	715	164	13	39.478,7
32. Pengolahan Lainnya	37	2.785	445	19	134.554

Dalam tahun 2020 industri pengolahan di provinsi bali berjumlah sebanyak 371 industri. Dengan total penyerapan tenaga kerja sebesar 26.272 orang dan total pengeluaran gaji ke tenaga kerja sebesar 1.065.908 Juta rupiah. Dengan dominasi dari industri pengolahan makanan, kertas dan barang yang terbuat dari kertas, pakaian jadi, dan juga pengolahan lain.

Dengan menggunakan perhitungan konsentrasi rasio CR4 (*concentration ratio/CR4*) persentase industri pengolahan yang di amati kontribusi industri terkait adalah sebesar 67,80% untuk total pengeluaran ke karyawan atau tenaga kerja dan 65,21% dalam penyerapan tenaga kerja di provinsi bali.

Tabel 4. Data industri pengolahan dengan jumlah perusahaan, tenaga kerja, dan pengeluaran tenaga kerja yang ada di provinsi bali tahun 2021, BPS Provinsi Bali

Klasifikasi Industri Pengolahan	Perusahaan	Tenaga kerja			Pengeluaran Tenaga Kerja (Juta)
		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Pekerja Tidak Dibayar	
10. Makanan	87	6.395	1.917		468.536
11. Minuman	36	1.651	760		195.560
13. Tekstil	31	1.350	120		44.993
14. Pakaian Jadi	75	4.245	833		234.488
15. Kulit, Barang dari Kulit & Alas Kaki	3	86	6		3.265
16. Kayu, Barang dari Kayu & Gabus	36	1.285	234		44.734
17. Kertas & Barang dari kertas	3	1.971	455		152.864
18. Rekaman	20	575	180		35.325
20. Kimia & Barang dari Kimia	22	675	303		59.302

21. Industri Farmasi	2	132	139		18.651
22. Karet, Barang dari Karet & Plastik	5	160	10		4.702
23. Barang Galian Bukan Logam	29	915	215		62.181
25. Barang Logam, Bukan Mesin & Peralatannya	10	258	36		6.382
27. Peralatan Listrik	1	46	16		3.175
31. Furniture	15	558	180		36.521
32. Pengolahan Lainnya	35	2.636	402		126.589

Dalam tahun 2021 industri pengolahan di provinsi bali berjumlah sebanyak 410 industri. Dengan total penyerapan tenaga kerja sebesar 28.744 orang dan total pengeluaran gaji ke tenaga kerja sebesar 1.497.268 Juta rupiah. Dengan dominasi dari industri pengolahan makanan, minuman, pakaian jadi, dan juga pengolahan lain.

Dengan menggunakan perhitungan konsentrasi rasio CR4 (*concentration ratio/CR4*) persentase industri pengolahan yang di amati kontribusi industri terkait adalah sebesar 70,22% untuk total pengeluaran ke karyawan atau tenaga kerja dan 63,41% dalam penyerapan tenaga kerja di provinsi bali.

Pada tahun 2018 kontribusi dari sekto Industri pengolahan di provinsi bali menyumbangkan PDRB sebanyak 14.039,37 Milliar rupiah, kemudian tahun selanjutnya yakni 2019 sektor industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 15.220,04 Milliar rupiah nilai ini naik dari tahun sebelumnya. Di tahun 2020 ada penurunan sedikit nilai dari kontribusi industri pengolahan, turun diangka 14.435,82 Milliar rupiah, dan pada tahun berikutnya ada sedikit kenaikan kembali, nilai PDRB sektor industri pengolahan provinsi bali diangka 14.724,28 Milliar rupiah.

4. PENUTUPAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan , maka dapat di ambil kesimpulan bahwa selama periode tahun 2018 – 2021, jumlah perusahaan atau industri pengolahan di provinsi bali mengalami perkembangan yang tidak begitu stabil. Pertumbuhan dari nilai output, kemampuan penyerapan tenaga kerja, dan juga pengeluaran terhadap tenaga kerja mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun.

Dalam data tersebut antara tahun saat ini dan sebelumnya jumlah tenaga kerja yang ada di sektor industri pengolahan semakin berkurang, dan juga ada sebagian sektor yang hilang

atau berganti dengan sektor industri pengolahan lain. Jumlah tenaga kerja dan juga pengeluaran terhadap tenaga kerja untuk posisi yang palking atas masih diduduki oleh sektor industri pengolahan makanan ini menunjukkan bahwasanya industri pengolahan makanan di provinsi bali sangat berkontribusi dalam kemampuan menyerap tenaga kerja dan juga berkontribusi dalam nilai PDRB industri pengolahan di provinsi bali.

Saran

Pola pengembangan industri pengolahan di provinsi bali sebaiknya didasarkan atas percepatan perbaikan iklim usaha yang kondusif, peningkatan sarana dan prasarana produksi serta akses terhadap penunjang faktor-faktor kegiatan produksi. Hal ini dikarenakan aspek-aspek tersebut dapat menunjang kemajuan teknologi yang berperan penting tanpa mengabaikan peranan dan penggunaan faktor produksi yang berkualitas serta kemampuan managerial pengusaha dalam mengelola proses produksi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali. (2018-2021). Data industri pengolahan Provinsi Bali.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali. (n.d.). Data PDRB 17 sektor di Provinsi Bali dalam angka. <https://www.bps.go.id>
- Boediono. (2018, Mei). *Ekonomi Internasional, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.3*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, BPFY Yogyakarta.
- Guritno Mankoesobroto. (2018, April). *Ekonomi publik: Edisi ketiga*. BPFY-Yogyakarta.
- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi pembangunan dan perencanaan: The economic of development and planning*. Rajawali Pers.
- Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan pembangunan daerah: Reformasi, perencanaan, strategi, peluang*. Penerbit Erlangga.
- Nevita Sari. (2012). Konsentrasi pengolahan industri Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, UNNES*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Prasetyo, P. E. (2009). *Fundamental makro ekonomi*. Beta Offset.
- Robinson Tarigan, M. R. P. (2019, Mei). *Ekonomi regional teori dan aplikasi*. PT Bumi Aksara.
- Wihana Kirana Jaya. (2024). *Ekonomi industri: Edisi revisi*. Gajah Mada University Press.
- Wulandari, F. (2007). Jurnal struktur dan kinerja industri. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), Desember 2007.